

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Perkembangan usaha saat ini mengalami pertumbuhan yang pesat. Dengan membaiknya perekonomian secara umum disertai kemajuan ilmu pengetahuan dan inovasi, serta persaingan yang semakin ketat dan ketat membentuk industri lokal dan global. Oleh karena itu, dalam konteks seperti ini, organisasi saat ini harus mampu bersaing dengan organisasi yang berbeda.

Sektor perbankan sangat penting bagi perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, ada anggapan yang salah bahwa bank adalah urat nadi perekonomian suatu negara (Kasmir,2016). Sumber daya manusia memegang peranan penting dalam suatu perusahaan dan juga dapat diidentifikasi sebagai sumber daya perusahaan yang penting yang perlu dikelola dengan baik untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Untuk menciptakan karyawan yang baik, Anda perlu memaksimalkan potensi setiap karyawan dan mengelolanya dengan baik. Jika seorang karyawan melakukan pekerjaan dengan baik, maka akan menghasilkan hasil yang baik seperti yang diharapkan oleh perusahaan. Karyawan dan perusahaan memiliki hubungan yang sangat erat satu sama lain. Jika karyawan berperilaku baik di tempat kerja, perusahaan akan tumbuh dan menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Employee Performance Performed menunjukkan sejauh mana kinerja seorang karyawan tercermin dari kualitas dan kuantitas pekerjaannya. Setiap perusahaan memiliki tolak ukur atau benchmark yang

dijadikan sebagai tolak ukur kinerja yang dihasilkan oleh setiap karyawan. Pentingnya kemampuan karyawan dalam menjalankan tugasnya bagi perusahaan. Prestasi kerja disebabkan oleh kenyataan bahwa perusahaan mungkin harus menjadi milik setiap karyawan untuk melakukan semua tugas dan tanggung jawab yang diberikan perusahaan kepada setiap karyawan. Dengan melakukan tugas secara efisien dan efektif, kami menghasilkan hasil kerja yang baik yang memenuhi harapan perusahaan.

Seperti yang ditegaskan Mangkunegara (2016: 67), kinerja pegawai adalah tugas yang dilakukan dengan menunjukkan kualitas dan kuantitas dimana pegawai menjalankan semua fungsinya sesuai dengan tanggung jawabnya. Kinerja merupakan hal yang paling mendasar dari sebuah bisnis atau organisasi, karena tanpa kinerja, tujuan bisnis atau organisasi tidak dapat dicapai.), keberhasilan seseorang dalam menyelesaikan suatu tugas, hasil pekerjaan yang dapat dilakukan oleh seorang karyawan atau perusahaan sesuai dengan hak dan kewajiban masing-masing karyawan.

Seiring dengan terus berkembangnya bisnis jasa Banque Jatim, tidak mudah bagi bank untuk bersaing menarik nasabah. Bank Jatim Waru Cabang Sidoarjo merupakan salah satu instansi yang bertujuan untuk membantu nasabah peminat Bank Jatim dan menerima transaksi, kurangnya rasa aman terhadap jaminan yang diberikan kepada karyawan dan kurangnya pemahaman atas hasil yang dicapai oleh karyawan yang menentukan stabilitas atau frekuensi kerja. Kemampuan karyawan untuk melakukan tugasnya. Fenomena ini didukung oleh employee-managed survey dan beberapa web review melalui Google di Bank Jatim dan Kantor Cabang Waru Sidoarjo.

Reward , baik berupa uang maupun non-moneter, merupakan suatu bentuk kompensasi atas pekerjaan seorang karyawan. Sedangkan menurut

Satrohadiwiry (2016: 17), penghargaan tersebut merupakan pengakuan atas jasa yang telah diberikan perusahaan. Penegakan kompensasi penting diterapkan untuk meningkatkan kinerja karyawan, Dengan mengadopsi skema kompensasi, karyawan menjadi lebih kompeten dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Reward digunakan untuk meningkatkan kemampuan karyawan dalam melaksanakan tugasnya. Dia positif dan antusias dalam memenuhi tanggung jawab, karena dia menganggap bahwa karyawan memberikan hadiah untuk pekerjaan mereka sehingga muncul semangat penuh mereka untuk bekerja di perusahaan. Jika remunerasi tidak diterapkan secara maksimal kepada perusahaan, hal ini mengakibatkan, antara lain, dalam menawarkan remunerasi terbatas atau rendah untuk pekerjaan karyawan di bawah kondisi kerja. Karyawan menjadi disfungsi dalam kemampuan mereka untuk melakukan tugas-tugas mereka. Staf. Permasalahan pada bank Jatim Waru Sidoarjo cabang adalah diskriminasi. Salah satunya dari review internet bahwa layanan keagenan bank Jatim Waru Sidoarjo mungkin tidak baik. Ringkasnya, ada beberapa penyebab pegawai Bankjatim di cabang Wal dinilai kurang baik dalam menjalankan tugasnya.

Oleh karena itu, dari penafsiran di atas, pencari mengambil nominal, yaitu :

**“Pengaruh Reward, Komitmen Organisasi dan Kepuasan Kerja terhadap Job Performa Pegawai di Bank Jatim Kantor Cabang Waru Sidoarjo.”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Maka permasalahan dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah reward berpengaruh signifikan terhadap Job Performa pegawai di Bank Jatim Kantor Cabang Waru Sidoarjo?

2. Apakah komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap Job Performa pegawai di Bank Jatim Kantor Cabang Waru Sidoarjo?
3. Apakah kepuasan kerja berpengaruh signifikan terhadap Job Performa pegawai di Bank Jatim Kantor Cabang Waru Sidoarjo?
4. Manakah diantara reward, komitmen organisasi, dan kepuasan kerja yang berpengaruh dominan terhadap Job Performa pegawai di Bank Jatim Kantor Cabang Waru Sidoarjo?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan uraian itu sehingga menghasilkan goal yakni :

1. Menyelidiki dampak pemberian bonus terhadap kinerja pegawai pada Bank Jatim Waru Cabang Sidoarjo.
2. Pada objek penelitian di Bank Jatim Waru Sidoarjo Selidiki dampak upaya organisasi Anda terhadap kinerja karyawan di cabang bank.
3. Menyelidiki pengaruh kepuasan kerja terhadap pegawai bank Jatim Waru cabang Sidoarjo.
4. Konfirmasi bahwa gaji, komitmen organisasi dan kepuasan kerja memiliki pengaruh yang dominan terhadap kinerja karyawan di Bank Jatim Waru Sidoarjo Cabang Pembantu.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Studi ini berguna dalam beberapa bagian. Sehingga, manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Dari segi teori: Pengalaman dan pengembangan diri dapat ditambahkan pada artikel ilmiah di bidang SDM, yang dapat Berguna untuk studi lebih lanjut guna menambah peningkatan kinerja pegawai Kantor Cabang Bank Jatim Waru Sidoarjo.

2. Mengembangkan basic pengetahuan, melalui penelitian ini peneliti akan membahas permasalahan yang muncul pada cabang bank Jatim Waru Sidoarjo dan mengajukan hipotesis yang positif. Selain itu juga dapat menambah dan memperluas pengetahuan bidang studi.
3. Pada tataran praktis, peneliti yang melakukan penelitian ini dapat memperkaya khazanah hasil penelitian ilmiah dan kinerja dunia kerja bagi para pelaku dalam bentuk treaty report.